

PROPOSAL PENYULUHAN KESEHATAN MASYARAKAT



**PENERAPAN KOMUNIKASI TERAUPETIK PADA
PERAWAT DI RS CIBITUNG MEDIKA**

Ketua Pelaksana :

Kiki Deniati, S.Kep., Ns., M.Kep.

NIDN : 0316028302

Anggota Pelaksana:

Lina Indrawati, S.Kep., Ns., M.Kep

Dinda Nur Fajri Hidayati Bunga, S.Kep., Ns., M.Kep

Andi Pranata, S.Kep., Ns

Risma Ayu Gurming

Rohman Hidayat

Nur Fajriah Ramadhani

Nurhasanah Sukarno

Afif Ibnu Rosyid

Anis Faisal Wahid

Devitha Anjani Widi yana

Vira Azkia

Yuli Yanti

Amelia Apriyani

Amelia Cindi Fatmawati

Faisal Hafizh Abi Manyu

**PROGRAM STUDI Keperawatan (S1) dan Pendidikan Profesi Ners
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MEDISTRA INDONESIA**

BEKASI

2022

HALAMAN PENGESAHAN

USUL KEGIATAN PENGAMBIAN MASYARAKAT

1. Judul
“PENERAPAN KOMUNIKASI TERAUPETIK PADA PERAWAT RS CIBITUNG MEDIKA”
2. Ketua Pelaksana
 - a. Nama : Kiki Deniati, S.Kep.,Ns., M.Kep.
 - b. NIDN : 0316028302
 - c. Jabatan : Kepala Program Studi
 - d. Program Studi : Keperawatan (S1) dan Pendidikan Profesi Ners
 - e. Nomor Telepon : 0895321503038
3. Personalia
Anggota
 - **Lina Indrawati,S.Kep., Ns.. M.Kep**
 - **Dinda Nur Fajri Hidayati Bunga,S.Kep., Ns.. M.Kep**
 - **Andi Pranata, S.Kep., Ns**
 - **Risma Ayu Gurming**
 - **Rohman Hidayat**
 - **Nur Fajriah Ramadhani**
 - **Nurhasanah Sukarno**
 - **Afif Ibnu Rosyid**
 - **Anis Faisal Wahid**
 - **Devitha Anjani Widi yana**
 - **Vira Azkia**
 - **Yuli Yanti**
 - **Amelia Apriyani**
 - **Amelia Cindi Fatmawati**
 - **Faisal Hafizh Abi Manyu**
4. Jangka waktu kegiatan : 2 bulan (Juni sd Juli 2022)
5. Bentuk Kegiatan : Memberikan educasi tentang penerapan komunikasi teraupetik
6. Jumlah Peserta : 66 Orang
7. Biaya yang diperlukan :
Sumber dana dari STIKes MI : Rp.3.050.000

Bekasi, 27 Juni 2022

Mengetahui,
Kepala Program Studi Keperawatan dan
Pendidikan Profesi Ners



Kiki Deniati, S.Kep.,Ns., M.Kep..
NIDN : 0316028302

Ketua Pelaksana



Kiki Deniati, S.Kep.,Ns., M.Kep..
NIDN : 0316028302

Menyetujui
Kepala Unit Penelitian dan Pengabdian
Masyarakat



Rotua Suryani, SKM.,M.Kes
NIDN 0315018401

KATA PENGANTAR

Puji Syukur ke hadirat Allah yang telah memberikan kita nikmat sehat, rahmat, hidayah serta inayah sehingga kami diberi kesempatan untuk mengadakan kegiatan Penyuluhan Kesehatan dengan judul “Penerapan Komunikasi Terapeutik Pada Perawat di RS Cibitung Medika ”

Dalam kesempatan ini kami ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada pihak yang terkait dalam perencanaan acara ini, diantaranya:

1. Ketua Yayasan Medistra Indonesia Usman Ompusunggu,S.E
2. Ketua STIKes Medistra Indonesia Dr. Lenny Irmawati Sirait, SST., M.Kes
3. Wakil Ketua I, Puri Krenawati, SST., M.KM.
4. Wakil Ketua II, Farida Banjarnahor, S.H.
5. Wakil Ketua III, Hainun Nisa, SST, M.Kes
6. Ketua P2M STIKes Medistra Indonesia , Ibu Rotua Suryani, SKM., M.Kes
7. Ketua Program Studi Keperawatan (S1 dan Ners), Kiki Deniati S. Kep., Ns., M. Kep.
8. Direktur RS Cibitung Medika
9. Kepala Bidang Keperawatn RS Cibitung Medika
10. Seluruh Staff dosen dan Staff TU
11. Seluruh Mahasiswa/i STIKes Medistra Indonesia yang terlibat

Semoga hal ini yang telah diberikan oleh pihak terkait di atas bermanfaat serta dibalas oleh Allah SWT.

Bekasi, 27 Juni 2022



Panitia Pelaksana

DAFTAR ISI

PROPOSAL PENYULUHAN KESEHATAN MASYARAKAT	i
HALAMAN PENGESAHAN	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Analisis Situasi.....	1
B. Pembatasan Masalah.....	2
BAB II SOLUSI DAN TARGET LUARAN	3
A. Solusi yang Ditawarkan	3
B. Metode Pendekatan	3
C. Partisipasi Mitra	3
D. Luaran	4
BAB III METODE PELAKSANAAN.....	5
A. Metode Kegiatan.....	5
B. RANCANGAN EVALUASI	5
BAB IV HASIL KEGIATAN	7
A. Partisipasi Peserta.....	7
B. Ringkasan Hasil Kegiatan	7
C. Rencana Tindak Lanjut	9
D. Jadwal Kegiatan.....	10
E. Anggaran Biaya	10
BAB V PENUTUP.....	11
A. Kesimpulan.....	11
B. Saran	11
DAFTAR PUSTAKA	12
LAMPIRAN.....	13

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Rumah sakit adalah institusi pelayanan Kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan Kesehatan perorangan serta paripurna yang menyediakan pelayanan rawat jalan, rawat inap, dan gawat darurat (Menurut Undang-undang No. 44 Tahun 2009). Kualitas pelayanan menjadi hal penting dalam pelaksanaan pelayanan jasa bagi rumah sakit. Pemberian pelayanan yang berkualitas tentunya dapat dicapai dengan cara memaksimalkan dan meningkatkan seluruh potensi yang dimiliki rumah sakit baik terkait dengan peralatan dan perlengkapan medis serta sumber daya manusia yang ada. Sumber Daya Manusia yang dimaksud meliputi semua tenaga medis seperti perawat, bidan, dokter, dokter spesialis, farmasi dan lain-lain. Profesi perawat merupakan salah satu profesi yang sangat penting dan vital yang menjadi indikator kepuasan pelanggan terhadap pelayanan Rumah Sakit (Kementerian Kesehatan RI, 2009)

Seorang perawat merupakan komponen tenaga medis yang paling sering berinteraksi dengan pasien dibandingkan dengan tenaga medis lainnya. Selain harus memiliki latar belakang akademisi yang baik seorang perawat juga harus memiliki keterampilan interpersonal. Keterampilan interpersonal yaitu keterampilan dalam berkomunikasi yang baik dengan pasien maupun keluarga pasien (Kumanjas FW, Herman, & Jeavery, 2014). Proses komunikasi perawat dengan pasien akan membantu memecahkan masalah pasien dan membangun rasa saling percaya serta menimbulkan rasa saling menghormati satu sama lain. Komunikasi langsung dapat meningkatkan hubungan antara pasien dan perawat dengan memiliki kemampuan khusus yang harus diperhatikan ketika berinteraksi dengan pasien. (Rorie et al., 2014).

Komunikasi yang terjalin dalam proses keperawatan disebut komunikasi terapeutik. Menurut Northouse (1998) komunikasi terapeutik adalah kemampuan atau ketrampilan perawat untuk membantu klien beradaptasi terhadap stress, mengatasi gangguan psikologis serta belajar tentang bagaimana berhubungan dengan orang lain (Dr.Suryani,S.Kp.,MHSc,2005:15). Penerapan

komunikasi terapeutik juga dapat dijadikan alat terapi untuk mengatasi masalah yang dihadapi oleh pasien. Kemampuan perawat dalam berkomunikasi secara terapeutik sangatlah berpengaruh dalam aktifitas sehari-hari. Penggunaan komunikasi terapeutik dapat digunakan untuk mencapai kepuasan pada pasien, karena kepuasan pasien merupakan hal utama yang harus diperhatikan oleh pelaku pelayanan jasa (rumah sakit).(Hadungdungan, 2016)

B. Pembatasan Masalah

Komunikasi terapeutik adalah komunikasi yang di rencanakan dengan bertujuan untuk membantu pemulihan pada pasien. Perawat yang menerapkan komunikasi terapeutik akan mudah menjalin hubungan dengan pasien, sehingga lebih efektif dalam mencapai tujuan asuhan keperawatan dan dapat memberikan kepuasan professional dalam pelayanan. Komunikasi terapeutik juga merupakan hal yang penting bagi seluruh perawat RS Cibitung guna meningkatkan mutu kualitas asuhan keperawatan di RS Cibitung Medika.

1. Identifikasi Masalah

- a. Menghadapi tantangan global terkait peningkatan mutu asuhan keperawatan khususnya penerapan komunikasi terapeutik dalam pemberian asuhan keperawatan.
- b. Kesiapan perawat dalam menghadapi akreditasi rumah sakit.

2. Rumusan Masalah

- a. Meningkatkan pengetahuan perawat RS Cibitung Medika tentang penerapan komunikasi terapeutik
- b. Mengaplikasikan komunikasi terapeutik dalam setiap tahapan pemberian asuhan keperawatan

BAB II

SOLUSI DAN TARGET LUARAN

A. Solusi yang Ditawarkan

1. Tim pengabdian masyarakat menghubungi bagian diklat dan kepala bidang keperawatan RS Cibitung Medika dalam melaksanakan penyuluhan untuk memudahkan koordinasi penyuluhan tentang “Penerapan Komunikasi Terapeutik pada Perawat di RS Cibitung Medika” dengan melakukan penyuluhan.
2. Melakukan kegiatan penyuluhan dengan menyesuaikan kondisi di RS Cibitung Medika dan mematuhi protokol kesehatan.
3. Memberikan demonstrasi penerapan komunikasi terapeutik pada perawat di RS Cibitung Medika.

B. Metode Pendekatan

Dalam rangka mencapai tujuan yang tercantum diatas, maka ditempuh langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Melakukan pengkajian kebutuhan penambahan pengetahuan perawat RS Cibitung dalam memberikan pelayanan asuhan keperawatan
- 2) Berkoordinasi dengan pihak Rumah Sakit Cibitung Medika (Diklat dan Kabid Keperawatan)
- 3) Berkoordinasi dengan team pelaksana (dosen, tendik dan mahasiswa)

Kegiatan penyuluhan tentang “Penerapan Komunikasi Terapeutik pada Perawat di RS Cibitung Medika” ini akan dilaksanakan secara luring pada tanggal 13 Juli 2022. Dengan tahapan awal pres test, pemaparan materi, demonstrasi penerapan komunikasi terapeutik dan sesi tanya jawab serta posttest.

C. Partisipasi Mitra

Kegiatan ini tidak akan berhasil tanpa adanya keterkaitan dengan beberapa pihak lain. Dalam hal ini Direktur Rumah Sakit, Kepala Bidang Keperawatan dan Diklat RS Cibitung Medika yang telah memberikan izin dan mensuport

terlaksananya pengabdian masyarakat ini. Pengabdian masyarakat ini mengambil tema “Penerapan Komunikasi Terapeutik pada Perawat di RS Cibitung Medika” dengan sasaran perawat pelaksana yang ada di RS Cibitung Medika sebanyak 80 perawat. Metode yang digunakan adalah ceramah, tanya jawab dan demonstrasi dengan menggunakan media berupa PPT materi, Banner dan Video penerapan komunikasi terapeutik sesuai protokol kesehatan.

D. Luaran

Pengabdian masyarakat dilakukan dengan memberikan penyuluhan pada perawat di Rumah Sakit Cibitung Medika khususnya perawat pelaksana. Penyuluhan diharapkan dapat meningkatkan wawasan dan kemampuan perawat dalam menerapkan komunikasi terapeutik saat memberikan asuhan keperawatan sehingga mutu pelayanan asuhan di RS Cibitung Medika meningkat.

BAB III

METODE PELAKSANAAN

A. Metode Kegiatan

Metode kegiatan ini berupa promosi kesehatan tentang penerapan komunikasi teraupetik pada perawat di RS Cibitung yang selanjutnya dilakukan demosntrasi penerapan komunikasi teraupetik kepada pasien.

1. Tahap Persiapan

Tahap pelaksanaan yang dilakukan meliputi:

- a. Penentuan tempat pelaksanaan
- b. Penentuan sasaran pelaksanaan
- c. Perizinan ke pihak Rumah Sakit
- d. Pembuatan proposal pelaksanaan

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan kegiatan yang dilakukan adalah:

- a. Menyiapkan peralatan dan media yang akan digunakan untuk penkes
- b. Menyiapkan tempat dan audien
- c. Melakukan pre test
- d. Menjelaskan materi tentang komunikasi teraupetik
- e. Mendemosntrasikan penerapan komuniiasi teraupetik
- f. Melakukan prost test

3. Metode Pelaksanaan

Untuk pelaksanaan kegiatan tersebut digunakan beberapa metode yaitu:

- a. Metode ceramah
- b. Metode tanya jawab
- c. Metode demonstrasi

B. RANCANGAN EVALUASI

Evaluasi dilakukan selama proses perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan:

a. Evaluasi perencanaan

Dilakukan untuk mengevaluasi semua proses perencanaan mulai dari penentuan tempat, sasaran dan pembuatan proposal kegiatan.

b. Evaluasi pelaksanaan

Dilakukan untuk mengevaluasi sepanjang pelaksanaan penyuluhan Kesehatan dari keaktifan peserta dan proses pelaksanaan educasi dan demosntrasi.

c. Evaluasi pasca kegiatan

Dilakukan untuk mengevaluasi sejauh mana pemahaman audiens terkait materi yang telah disampaikan yang dapat dilihat dari nilai dari pre dan post test.

BAB IV

HASIL KEGIATAN

A. Partisipasi Peserta

Kegiatan ini dapat berlangsung atas kerjasama beberapa pihak dalam hal ini seluruh mahasiswa/mahasiswi, dosen STIKes Medistra Indonesia dan perawat di Rumah Sakit Cibitung Medika untuk melakukan kegiatan penyuluhan kesehatan masyarakat tentang Penerapan Komunikasi Terapeutik di Rumah Sakit Cibitung Medika.

B. Ringkasan Hasil Kegiatan

1. Evaluasi Struktur

- a. Mulai dari awal pelaksanaan penerapan komunikasi terapeutik mahasiswa dilakukan baik pada saat pelaksanaan penyuluhan kesehatan maupun pada saat roleplay komunikasi terapeutik
- b. Jumlah peserta yang hadir sebanyak 66 orang, yaitu mahasiswa/mahasiswi STIKes Medistra Indonesia dan perawat di Rumah Sakit Cibitung Medika.
- c. Acara dibuka resmi oleh ketua pelaksana Ibu Kiki Deniati, S.Kep,Ns.,M.Kep
- d. Penyampaian Materi yang disampaikan oleh Ibu Lina Indrawati, S.Kep,Ns.,M.Kep
- e. Penyampaian video roleplay komunikasi terapeutik yang telah dibuat oleh mahasiswa anggota pelaksana penyuluhan kesehatan masyarakat
- f. Review materi tentang komunikasi terapeutik dengan peserta
- g. Pembagian reward (Hadiah) bagi peserta yang aktif bertanya

2. Evaluasi Proses

- a. Perawat kompak mengikuti kegiatan penyuluhan
- b. Penyaji mampu menguasai materi
- c. Perawat paham dengan materi yang diberikan, dilihat dengan banyaknya yang bisa menjawab pertanyaan dari pemateri

d. Pelaksanaan penyuluhan penerapan komunikasi terapeutik di Rumah Sakit Cibitung Medika dilaksanakan dengan tertib

3. Evaluasi Hasil

- a. Seluruh peserta penyuluhan kesehatan masyarakat tertib dalam mengikuti kegiatan berlangsung
- b. Peserta mampu menerapkan komunikasi terapeutik sesuai dengan tahapan atau fase komunikasi terapeutik
- c. Berdasarkan hasil pretest dan posttest komunikasi terapeutik bahwa terjadi peningkatan pengetahuan tentang komunikasi terapeutik

Adapun hasil pretest dan posttest terkait penerapan komunikasi terapeutik dapat dilihat berdasarkan tabel berikut :

No	NAMA	Skor	
		Pre-Test	Post-test
1.	Rina warni Simanjuntak	50 / 100	80 / 100
2.	Fathonatun Nur Rohmah, S.Kep., Ners	60 / 100	70 / 100
3.	Nurmila kartika sari	80 / 100	80 / 100
4.	Ashri Nur Muslimah	80 / 100	80 / 100
5.	Elviana latifah	85 / 100	85 / 100
6.	Entin Sulistiani	80 / 100	80 / 100
7.	Rifki Herlambang	65 / 100	75 / 100
8.	Nur Fahma	55 / 100	85 / 100
9.	Maria Trisna Setyowati	70 / 100	90 / 100
10.	Harun	80 / 100	80 / 100
11.	yuliana candra ariningtyas	75 / 100	90 / 100
12.	YOGASWARA PRANATA	75 / 100	75 / 100
13.	Irawati	80 / 100	80 / 100
14.	Rahayu	80 / 100	80 / 100
15.	Ayanah	75 / 100	75 / 100
16.	Diah Noferia Nenengku	75 / 100	95 / 100
17.	Dewi kusumawati	75 / 100	75 / 100
18.	Yuniar linda azharina	75 / 100	75 / 100
19.	Endin komarudin	75 / 100	75 / 100
20.	Vivia alyani	75 / 100	75 / 100
21.	Zulinda	60 / 100	80 / 100

22.	Dinar Dwi Anggita	65 / 100	70 / 100
23.	Rita Sulfitri	65 / 100	75 / 100
24.	Emilia wahyuningsih	60 / 100	80 / 100
25.	Retno aprilliani	75 / 100	75 / 100
26.	Yuliana Pratiwi	75 / 100	85 / 100
27.	Irma Susilawati	75 / 100	75 / 100
28.	Hanifah Pratiwi	70 / 100	70 / 100
29.	Nur wulan hanifah	75 / 100	95 / 100
30.	Elis fitriyani	85 / 100	85 / 100
31.	mutiara darmawati	70 / 100	70 / 100
32.	Rina febriani	60 / 100	80 / 100
33.	Riska sumarna	60 / 100	60 / 100
34.	Hendrick Maudhy S.Kep	60 / 100	60 / 100
35.	Yayah Rogayah	75 / 100	75 / 100
36.	Puji Sri Mulyani	70 / 100	80 / 100
37.	Kurniawan mustika dewi	76 / 100	90 / 100
38.	DIKI SAMSUL BAHRI	50 / 100	55 / 100
39.	Teti Rohayati	55 / 100	90 / 100
40.	Doddy Ramadhan Nuryana	65 / 100	85 / 100
41.	angga fitrayana	75 / 100	85 / 100
42.	Muhammad burhanudin ummami	75 / 100	85 / 100
43.	Yeni asmeri	75 / 100	75 / 100
44.	Ayu lidia dewi	60 / 100	70 / 100
45.	Taufiq Adi Sudrajad	65 / 100	75 / 100
46.	Intriyuliana	50 / 100	60 / 100
47.	M.okto Dwi awan	70 / 100	70 / 100
48.	Heri Kusaeri	80 / 100	90 / 100
49.	Ririn yulanto	50 / 100	55 / 100
50.	Yani s.	75/ 100	75/100
Rata-rata		69.7	77,5

C. Rencana Tindak Lanjut

Untuk kegiatan berikutnya akan dilaksanakan secara berkala, dengan lingkup kegiatan yang lebih luas dengan harapan dapat meningkatkan penerapan komunikasi terapeutik di Rumah Sakit Cibitung Medika.

D. Jadwal Kegiatan

No	Nama Kegiatan	Juni		Juli	
		3	4	1	2
1	Persiapan <ul style="list-style-type: none"> • Koordinasi lokasi • Membuat surat permohonan untuk kegiatan • Menyiapkan proposal dan media untuk penkes 				
2	Pelaksanaan Kegiatan <ul style="list-style-type: none"> • Pembukaan kegiatan dipimpin oleh ketua pelaksana • Pretest komunikasi terapeutik • Penyampaian materi dan roleplay komunikasi terapeutik • Tanya jawab • Posttest komunikasi terapeutik • Pembagian hadiah kepada peserta • Penutup 				
3	Pelaporan <ul style="list-style-type: none"> • Menyiapkan dan menyusun kegiatan akhir • Menyusun laporan hasil kegiatan yang telah dilakukan 				

E. Anggaran Biaya

No.	Kegiatan / Uraian	Rincian Data		Total
		Jumlah	Harga	
1.	Proposal dan Surat	3 berkas	Rp. 20.000	Rp. 60.000
2.	Konsumsi	70 Box	Rp. 25.000	Rp.1.750.000
3.	Plakat & Sertifikat	1 Buah	Rp. 150.000	Rp. 150.000
4.	Banner	1 Lembar	Rp. 100.000	Rp. 100.000
5.	X banner	1 Pasang	Rp. 100.000	Rp. 100.000
6.	Gift	20 Orang	Rp. 15.000	Rp. 300.000
7.	Transport	4 Orang	Rp. 50.000	Rp. 200.000
8.	Biaya tak Terduga		Rp. 200.000	Rp. 200.000
Total				Rp. 2.860.000

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kegiatan penyuluhan kesehatan masyarakat telah berjalan sesuai dengan rencana yang telah disiapkan. Perawat menjadi sasaran utama dalam pengabdian masyarakat terkait Penerapan Komunikasi Terapeutik di Rumah Sakit Cibitung Medika. Perawat mampu menerapkan komunikasi terapeutik sesuai dengan tahapan atau fase komunikasi terapeutik. Berdasarkan hasil pretest dan posttest komunikasi terapeutik bahwa terjadi peningkatan pengetahuan komunikasi terapeutik setelah dilakukan penyuluhan. Dengan adanya promosi kesehatan atau penyuluhan tersebut perawat dapat memaksimalkan penerapan komunikasi terapeutik pada saat melakukan pelayanan kepada pasien

B. Saran

Diharapkan kerjasama dari beberapa pihak dalam penerapan komunikasi terapeutik dilayanan kesehatan pada saat melakukan pelayanan kepada pasien oleh tenaga kesehatan khususnya perawat.

DAFTAR PUSTAKA

- Hadungdungan, S. (2016). *Pengaruh Self-Esteem , Kematangan Emosi , Dan Terhadap Kualitas Pelayanan Pasien*. universitas terbuka.
- Kementerian Kesehatan RI. (2009). UU no. 44 Tahun 2009 Tentang RS. *Undang-Undang Republik Indonesia, 1, 41*. Retrieved from <https://peraturan.go.id/common/dokumen/ln/2009/uu0442009.pdf>
- Kumanjas FW, Herman, W., & Jeavery, B. (2014). Hubungan karakteristik individu dengan kinerja perawat di ruang rawat inap penyakit dalam RSUD Datoe Binangkang Kabupaten Bolaang Mongondow. *Jurnal Keperawatan, 2(2)*, 1–8.
- Rorie, AC, P., Pondaag, Lennie, Hamel, & Rivelino. (2014). HUBUNGAN KOMUNIKASI TERAPEUTIK PERAWAT DENGAN KEPUASAN PASIEN DI RUANG RAWAT INAP IRINA A RSUP PROF. DR. R. D. KANDOU MANADO. *JURNAL KEPERAWATAN UNSRAT*. Retrieved from <http://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jkp/article/view/5171>

LAMPIRAN

SATUAN ACARA PENYULUHAN

I. Identitas

Topik : Penerapan Komunikasi Terapeutik di Rumah Sakit Cibitung Medika

Sub Pokok Bahasan :

1. Pengertian Komunikasi Terapeutik
2. Tujuan Komunikasi Terapeutik
3. Manfaat Penerapan Komunikasi Terapeutik
4. Teknik Penerapan Komunikasi Terapeutik
5. Fase Penerapan Komunikasi Terapeutik

Sasaran : Perawat

Jumlah Peserta : 80 Orang

Waktu : 09.00 s.d Selesai

Hari/Tanggal : Rabu, 13 Juli 2022

Tempat : Rumah Sakit Cibitung Medika

II. Tujuan Intruksional Umum (TIU)

Meningkatkan pengetahuan tentang komunikasi terapeutik pada tenaga perawat di Rumah Sakit Cibitung Medika.

III. Tujuan Intruksional Khusus (TIK)

Setelah dilakukan penyuluhan, diharapkan perawat dapat:

1. Mendefinisikan pengertian komunikasi terapeutik
2. Mampu menjelaskan Tujuan Komunikasi Terapeutik
3. Mampu menjelaskan Fase-fase Komunikasi Terapeutik
4. Menjelaskan manfaat apa saja yang termasuk dalam komunikasi terapeutik
5. Mampu menerapkan komunikasi terapeutik

IV. Metode

1. Ceramah
2. Demontrasi
3. Diskusi/ tanya jawab

V. Kegiatan Penyuluhan

Tahap	Waktu	Kegiatan Penyuluhan	Sasaran	Metode
Pendahuluan	15 menit	<ol style="list-style-type: none">1. Memberi salam2. Memperkenalkan diri3. Menjelaskan tujuan penyuluhan4. Menyebutkan pokok materi yang akan disampaikan	<ol style="list-style-type: none">1. Menjawab salam2. Mendengarkan3. Memperhatikan4. Memperhatikan	Ceramah dan Tanya jawab
Penyajian	45 menit	Menjelaskan materi : <ol style="list-style-type: none">1. Pengertian Komunikasi Terapeutik2. Tujuan Komunikasi Terapeutik3. Fase-fase Komunikasi Terapeutik4. Indikator Penerapan Komunikasi Terapeutik5. Roleplay komunikasi terapeutik	Mendengarkan dan memperhatikan	Ceramah dan tanya jawab
Penutup	20 menit	<ol style="list-style-type: none">1. Meminta peserta untuk menjelaskan kembali materi yang	<ol style="list-style-type: none">1. Mengajukan pertanyaan2. Menjawab pertanyaan yang	Tanya jawab

		<p>telah diberikan dengan singkat</p> <p>2. Menyimpulkan hasil penyuluhan</p> <p>3. Menutup acara dengan salam penutup</p>	<p>diberikan oleh penyuluh</p> <p>3. Menjawab salam</p>	
--	--	--	---	--

VI. Media

1. Power Point
2. X Banner
3. Video

VII. Materi

terlampir

VIII. Evaluasi

Pertanyaan :

1. Apa pengertian komunikasi terapeutik?
2. Apa saja fase-fase komunikasi terapeutik?
3. Apa saja tujuan komunikasi terapeutik?
4. Apa saja manfaat penerapan komunikasi terapeutik?
5. Apa saja teknik komunikasi terapeutik?

MATERI PENYULUHAN

1. Pengertian Komunikasi Terapeutik

Komunikasi terapeutik adalah komunikasi antara perawat dan klien, ketika perawat dan pasien saling mempengaruhi dan memperoleh pengalaman bersama yang bertujuan untuk membantu mengatasi masalah pasien serta memperbaiki pengalaman emosional pasien yang akhirnya mencapai kesembuhan (Anjaswarna, 2016).

2. Fase-fase Komunikasi Terapeutik

Menurut (Septian, 2017) komunikasi terapeutik terdapat empat fase, yaitu: fase pra-interaksi, fase orientasi, fase kerja, dan fase terminasi. Dalam setiap fase terdapat tugas atau kegiatan yang harus dilakukan oleh perawat.

a. Fase Pra-interaksi

Fase ini merupakan tahap dimana perawat belum bertemu dengan pasien. Menganalisis kekuatan dan keterbatasan profesional diri, mengumpulkan data klien dan merencanakan untuk pertemuan pertama dengan klien.

b. Fase Orientasi

Fase ini adalah dimana perawat menetapkan alasan klien untuk mencari bantuan, membangun rasa percaya, melakukan komunikasi terbuka, menggali pikiran, perasaan dan tindakan klien, mengidentifikasi masalah, menetapkan tujuan dan melakukan kontrak yang bersifat saling menguntungkan .

c. Fase Kerja

Pada fase ketiga ini, perawat memiliki tuas untuk menggali stressor yang relevan, meningkatkan pengembangan penghayatan dan penggunaan mekanisme koping yang konstruktif, serta membahas dan mengatasi perilaku resisten klien.

d. Fase Terminasi

Fase terminasi ini adalah fase terakhir, dimana perawat akan melakukan perpisahan. Pada fase ini perawat harus meninjau kemampuan terapi dan pencapaian tujuan-tujuan, serta menggali secara timbal balik perasaan penolakan, kesedihan dan kemarahan serta perilaku lainnya.

3. Tujuan Komunikasi Terapeutik

Menurut (Anjaswarna, 2016), tujuan komunikasi terapeutik adalah untuk membantu klien menjelaskan dan mengurangi beban perasaan dan pikiran. berikut beberapa tujuan dari dilakukannya komunikasi terapeutik :

a. Membantu mengambil tindakan yang efektif

Sebagai seorang perawat kita harus dapat memberikan tindakan yang efektif kepada klien. Hal tersebut dapat dilakukan dengan komunikasi terapeutik dimana kita harus mengidentifikasi dan mengkaji apa masalah dan apa yang klien butuhkan.

b. Memperbaiki pengalaman emosional klien

Komunikasi terapeutik juga tidak hanya untuk kesembuhan fisik, melainkan juga emosional. Karena terjalinnya hubungan antara perawat dan pasien, maka pasien akan dapat merasa lebih baik secara emosi karena tidak merasa berjuang sendirian.

c. Mencapai tingkat kesembuhan yang diharapkan

Tentu saja tujuan komunikasi terapeutik semata-mata hanya untuk kesembuhan pasien. Karena komunikasi terapeutik dilakukan secara lengkap dari mulai kita mengkaji apa masalah yang dialami pasien sampai tindakan apa yang harus dilakukan untuk kesembuhan pasien.

4. Indikator Penerapan Komunikasi Terapeutik

Kemampuan afektif komunikasi terapeutik dapat diukur dengan indikator sebagai berikut:

a. Menunjukkan perhatian, meliputi:

- 1) Memandang pasien
- 2) Kontak mata

- 3) Sikap terbuka
- 4) Rileks
- 5) Mengangguk
- 6) Mencondongkan tubuh kearah pasien

b. Menunjukkan penerimaan, meliputi:

- 1) Mendengarkan
- 2) Memberikan umpan balik (*Feedback*)
- 3) Komunikasi non-verbal dan verbal yang sesuai
- 4) Tidak mendebat atau menunjukkan keraguan

BANNER DAN X BANNER



The X-banner provides detailed information about the community service program. It includes the following sections:

- DEFINISI**: Komunikasi Terapeutik merupakan komunikasi yang dilakukan oleh perawat dan tenaga kesehatan lain yang direncanakan dengan teknik tertentu dan berfokus pada kesembuhan pasien serta memperbaiki emosi pasien (Paramitha, 2017).
- MANFAAT**:
 1. Mendukung hubungan baik antara perawat dan pasien
 2. Memudahkan observasi mengungkapkan perasaan pasien serta menilai hasil tindakan yang diberikan.
 3. Memberikan pemahaman masalah kesehatan yang dialami oleh pasien serta membantu menanganinya.
 4. Mempercepat proses penyembuhan pasien.
- TUJUAN**:
 1. Membantu pasien untuk menjelaskan permasalahan kesehatan sehingga dapat mengurangi beban perasaan dan pikiran serta dapat mengambil tindakan untuk mengubah situasi yang ada bila pasien percaya pada hal yang diperlukan.
 2. Mengurangi keraguan, membantu dalam mengambil tindakan yang efektif dan mempertahankan kekuatan egonya.
 3. Fisik mempengaruhi orang lain, lingkungan dan dirinya sendiri.
- TEKNIK KOMUNIKASI**:
 1. Mendengar (Listening)
 2. Pertanyaan terbuka
 3. Mengulang
 4. Klarifikasi
 5. Refleksi
 6. Memfokuskan informasi
 7. Diam
 8. Identifikasi tema
- FASE KOMUNIKASI**:
 1. Fase Pra Interaksi
 2. Fase Orientasi
 3. Fase Kerja
 4. Fase Termiasi

At the bottom, it lists the program details: **PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN (S1) DAN PENDIDIKAN PROFESI NERS** at **MEDISTRA INDONESIA**, with the address: **Jalan Cut Mutia Raya No 38A, Sepanjang Jaya, Rawalumbu, Kota Bks, Jawa Barat 17113, Indonesia**. Nomor telepon: (021) 82431375.

ABSENSI PESERTA

RUMAH SAKIT
CIBITUNG MEDIKA

F.UM.25:2019


























DAFTAR HADIR

Hari, tanggal : Rabu, 13 Juli 2022
 Waktu : 09.30 - 12.00
 Tempat : R. Auditorium U.4
 Acara : DIKLAT komunikasi Efektif

NO.	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN
1	Hen Kusari	Perawat	
2	Hendrick - KH	Perawat OK	
3	Diki Sumbul Bahri	Perawat OK	
4	Taufiq Adi S.	Perawat ISO	
5	Irawati	Ranap 1	
6	Pita sulfitri	Ranap 1	
7	Riska Emarnes	IB.	
8	ENTIN SULSTIANI	4A	
9	Els Fitriyani	perawat poli	
10	Retno Apriani	Bida	
11	Ayuah	Anda	
12	Yuniar Landa A.	Bida	
13	Yubana Pratiwi	Ranap 2B	
14	Pupi fitri mulyani	K I	
15	Tei Rahayati	Perawat	
16	Rina febrina	Perawat	
17	Iri Tri Tulang	Perawat	
18	Yaya	IB	
19	Rita Tulang	Poli	
20	Ayu Udia	Poli	
21	rahayu	IB	
22	m.owu ari A	Perawat	
23	Yeni Asmari	Perawat	
24	Jumla Elvanti	Perawat	
25	Yani S	Keperawatan	

DAFTAR HADIR

Hari, tanggal : Rabu, 13 Juli 2022
 Waktu : 09.30 - 12.00
 Tempat : R. Auditorium Lt.4
 Acara : DIKLAT KOMUNIKASI EFEKTIF

NO.	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN
1	Yuliana candra A	Perawat UB	
2	maria risna	Perawat UB	
3	Elvia alyani	Perawat SA	
4	Emilia W.	Perawat UA	
5	Diah NoFera	Perawat UB	
6	Julinda	Perawat ICU	
7	Dewi kusumawati	perawat perin	
8	Elviana Latifah	Perawat HD	
9	Pepi kedumbay	perawat R. SA	
10	Enelin Komarudin	Perawat Ranup UA	
11	Ashri Huri M.	Perawat R. UA	
12	Rina wanni	perawat perinabet	
13	Nurmita	perawat perinabet	
14	Haniyah Ratum	Bidan IGD	
15	Nur Wulan Hafidah	Bidan IGD	
16	Fathonatur Nur Rahmah	Perawat 6	
17	Irina Sunilawati	Perawat 3	
18	Mutiara D.	Perawat 3B	
19	Kartiana Mustika	Perawat 2B	
20	Dinar Dwi Anangita	Perawat 3B	
21	Nur Fatma	Perawat HD	
22	Yogaswara Pranata.	Perawat	
23	Angga Flangir	Perawat	
24	Muhammad Ridwan U.	Perawat	
25	Dobby. Ramadion Nurya	Perawat	

ABSENSI PANITIA



F.UM.25:2019

DAFTAR HADIR

Hari, tanggal : Rabu, 13 Juli 2022
 Waktu : 09.30 - 12.00
 Tempat : R. Auditorium 4.9
 Acara : DIKLAT Komunikasi Efektif

NO.	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN
1	Kiki Deniati, Ns.M.kep	keprof keperawatan STIKes MI	
2	Dinda Nur Fajri H.B, Ns. M.kep	Dosen Keperawatan STIKes MI	
3	Andi Pranata	Dosen Keperawatan STIKes MI	
4	Lina Indrawati, Ns.M.kep	Dosen Keperawatan STIKes MI	
5	Nur Fajriah Ramadhoni	Mahasiswa STIKes MI	
6	Hurhasanah Sukarno	Mahasiswa STIKes MI	
7	Amelia Apnyani	Mahasiswa STIKes MI	
8	Amelia Cindy F	Mahasiswa STIKes MI	
9	Rohman Hidayat	Mahasiswa STIKes MI	
10	Anis Faislah W	Mahasiswa STIKes MI	
11	Faisal Hafidh A.	Mahasiswa STIKes MI	
12	Aff Ibnu Rosyid	Mahasiswa STIKes MI	
13	Risma Ayu Gurning	Mahasiswa STIKes MI	
14	Vira Askia	Mahasiswa STIKes MI	
15	Devatha Anyani	Mahasiswa STIKes MI	
16	Tuliyanti	Mahasiswa STIKes MI	
17	Rohman Hidayat		
18			
19			
20			
21			
22			
23			
24			
25			

DOKUMENTASI



Lampiran 7

MASTER TABEL PRE TEST

No	Score	NAMA	UNIT KERJA
51.	50 / 100	Rina warni Simanjuntak	Peri sakit
52.	60 / 100	Fathonatun Nur Rohmah, S.Kep., Ners	Rawat inap
53.	80 / 100	Nurmila kartika sari	Perawat
54.	80 / 100	Ashri Nur Muslimah	Keperawatan
55.	85 / 100	Elviana latifah	Hd
56.	80 / 100	Entin Sulistiani	Keperawatan (Ranap 4A)
57.	65 / 100	Rifki Herlambang	Keperawatan
58.	55 / 100	Nur Fahma	Hemodialisa
59.	70 / 100	Maria Trisna Setyowati	Perawat
60.	80 / 100	Harun	Rawat inap
61.	75 / 100	yuliana candra ariningtyas	perawat 4b
62.	75 / 100	YOGASWARA PRANATA	Keperawatan
63.	80 / 100	Irawati	Ranap 1
64.	80 / 100	Rahayu	Supervisor
65.	75 / 100	Ayanah	2A
66.	75 / 100	Diah Noferia Nenengku	Ranap 4B
67.	75 / 100	Dewi kusumawati	Keperawatan
68.	75 / 100	Yuniar linda azharina	Bidan
69.	75 / 100	Endin komarudin	Perawat
70.	75 / 100	Vivia alyani	Ranap 5a
71.	60 / 100	Zulinda	Perawat icu
72.	65 / 100	Dinar Dwi Anggita	Keperawatan / perawat 3b
73.	65 / 100	Rita Sulfitri	Ranap 1
74.	60 / 100	Emilia wahyuningsih	Rawat inap
75.	75 / 100	Retno aprilliani	Kebidanan 2a
76.	75 / 100	Yuliana Pratiwi	Ranap 2b
77.	75 / 100	Irma Susilawati	Perawat 3A
78.	70 / 100	Hanifah Pratiwi	Bidan IGD
79.	75 / 100	Nur wulan hanifah	Bidan igd
80.	85 / 100	Elis fitriyani	Rawat jalan
81.	70 / 100	mutiara darmawati	perawat 3b
82.	60 / 100	Rina febriani	Perawat
83.	60 / 100	Riska sumarna	Perawat
84.	60 / 100	Hendrick Maudhy S.Kep	Ok
85.	75 / 100	Yayah Rogayah	IGD

86.	70 / 100	Puji Sri Mulyani	Ranap 1
87.	76 / 100	Kurniawan mustika dewi	Keperawatan
88.	50 / 100	DIKI SAMSUL BAHRI	Ok ibs
89.	55 / 100	Teti Rohayati	Keperawatan
90.	65 / 100	Doddy Ramadhan Nuryana	Ranap 1
91.	75 / 100	angga fitrayana	perawat
92.	75 / 100	Muhammad burhanudin ummami	Ranap 1
93.	75 / 100	Yeni asmeri	Keperawatan
94.	60 / 100	Ayu lidia dewi	Perawat poli
95.	65 / 100	Taufiq Adi Sudrajad	Perawat igd
96.	50 / 100	Iinriyuliana	Igd
97.	70 / 100	M.okto Dwi awan	Perawat
98.	80 / 100	Heri Kusaeri	Perawat
99.	50 / 100	Ririn yulanto	Poliklinik
100.	75/ 100	Yani s.	Keperawatan

Lampiran 8

MASTER TABEL POST TEST

No	Score	NAMA	UNIT KERJA
1.	80 / 100	Rina warni Simanjuntak	Peri sakit
2.	70 / 100	Fathonatun Nur Rohmah, S.Kep., Ners	Rawat inap
3.	80 / 100	Nurmila kartika sari	Perawat
4.	80 / 100	Ashri Nur Muslimah	Keperawatan
5.	85 / 100	Elviana latifah	Hd
6.	80 / 100	Entin Sulistiani	Keperawatan (Ranap 4A)
7.	75 / 100	Rifki Herlambang	Keperawatan
8.	85 / 100	Nur Fahma	Hemodialisa
9.	90 / 100	Maria Trisna Setyowati	Perawat
10.	80 / 100	Harun	Rawat inap
11.	90 / 100	yuliana candra ariningtyas	perawat 4b
12.	75 / 100	YOGASWARA PRANATA	Keperawatan
13.	80 / 100	Irawati	Ranap 1
14.	80 / 100	Rahayu	Supervisor
15.	75 / 100	Ayanah	2A
16.	95 / 100	Diah Noferia Nenengku	Ranap 4B
17.	75 / 100	Dewi kusumawati	Keperawatan
18.	75 / 100	Yuniar linda azharina	Bidan
19.	75 / 100	Endin komarudin	Perawat
20.	75 / 100	Vivia alyani	Ranap 5a
21.	80 / 100	Zulinda	Perawat icu
22.	70 / 100	Dinar Dwi Anggita	Keperawatan / perawat 3b
23.	75 / 100	Rita Sulfitri	Ranap 1
24.	80 / 100	Emilia wahyuningsih	Rawat inap
25.	75 / 100	Retno aprilliani	Kebidanan 2a
26.	85 / 100	Yuliana Pratiwi	Ranap 2b
27.	75 / 100	Irma Susilawati	Perawat 3A
28.	70 / 100	Hanifah Pratiwi	Bidan IGD
29.	95 / 100	Nur wulan hanifah	Bidan igd
30.	85 / 100	Elis fitriyani	Rawat jalan
31.	70 / 100	mutiara darmawati	perawat 3b
32.	80 / 100	Rina febriani	Perawat
33.	60 / 100	Riska sumarna	Perawat
34.	60 / 100	Hendrick Maudhy S.Kep	Ok
35.	75 / 100	Yayah Rogayah	IGD

36.	80 / 100	Puji Sri Mulyani	Ranap 1
37.	90 / 100	Kurniawan mustika dewi	Keperawatan
38.	55 / 100	DIKI SAMSUL BAHRI	Ok ibs
39.	90 / 100	Teti Rohayati	Keperawatan
40.	85 / 100	Doddy Ramadhan Nuryana	Ranap 1
41.	85 / 100	angga fitrayana	perawat
42.	85 / 100	Muhammad burhanudin ummami	Ranap 1
43.	75 / 100	Yeni asmeri	Keperawatan
44.	70 / 100	Ayu lidia dewi	Perawat poli
45.	75 / 100	Taufiq Adi Sudrajad	Perawat igd
46.	60 / 100	Iinriyuliana	Igd
47.	70 / 100	M.okto Dwi awan	Perawat
48.	90 / 100	Heri Kusaeri	Perawat
49.	55 / 100	Ririn yulanto	Poliklinik
50.	75/100	Yani s.	Keperawatan